

Ulaskan Pasar

Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan turut mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 17 Februari 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan tersebut berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) juga cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak cukup bervariasi dengan masih cenderung mengalami penurunan hingga sebesar 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan didukung oleh katalis positif dari pasar surat utang regional dan global yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil surat utang regional pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan penurunan, kecuali surat utang India yang justru mengalami kenaikan. Begitu pula surat utang global, dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun kembali turun di kisaran 2,448% setelah sempat menembus level 2,5% di tengah data inflasi Amerika di bulan Januari 2017 menunjukkan peningkatan, begitu pula imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris yang juga mengalami penurunan. Selain itu, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan didukung oleh membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka CDS.

Secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara yang beregrak dengan kecenderungan pada perdagangan di akhir pekan juga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun sebesar 1 bps masing - masing di level 7,510% dan 7,836%. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan masing - masing di level 7,165% dan 8,100%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan pada tenor menengah dan panjang dan mengalami kenaikan imbal hasil pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-27 ditutup turun sebesar 3 bps di level 3,930% didorong oleh adanya kenaikan sebesar 25 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang ditutup turun sebesar 2 bps di level 4,901% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 45 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-19 ditutup naik sebesar 2 bps di level 1,950% setelah mengalami penurunan harga sebesar 5 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp8,54 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,54 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,48 triliun dari 98 kali transaksi di harga rata - rata 96,39% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp1,37 triliun dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 101,89%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	99.65	96.00	96.48	1482.32	98
FR0069	101.95	101.80	101.94	1376.99	15
FR0072	104.50	101.00	101.51	1298.83	55
FR0061	100.70	99.10	99.20	638.24	9
FR0058	102.25	100.00	101.86	454.70	27
FR0064	87.13	86.75	87.11	313.00	4
SPN03170501	99.08	99.08	99.08	300.00	1
FR0070	104.80	103.25	104.50	279.02	11
FR0073	108.75	106.50	106.50	269.40	12
FR0068	109.90	101.00	102.80	268.83	33

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
JPFA02ACN1	A+(idn)	100.01	100.00	100.01	290.00	4
SMII01ACN1	idAAA	100.10	100.05	100.10	200.00	2
BFIN03BCN1	AA-(idn)	100.17	100.05	100.17	105.00	3
BNI01BCN2	idAAA	100.49	100.39	100.49	100.00	5
PNBN02CN2	idAA	100.90	99.90	100.90	60.00	4
PNBN04SB	idAA-	102.00	101.50	101.95	38.00	10
APLN02	idA-	100.00	100.00	100.00	26.00	6
SISMRA01CN2	idA+(sy)	103.38	103.36	103.38	26.00	4
FIFA02BCN1	idAAA	101.88	101.85	101.88	20.00	2
MAYA03SB	idBBB+	99.62	99.60	99.62	20.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,03 triliun dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A (JPFA02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp290 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,075%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 11,00 pts (0,08%) pada level 13333,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13326,00 hingga 13351,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD). Sementara itu Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Yuan China (CNY). Namun demikian, dalam sepekan terakhir, mata uang Dollar Taiwan memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Yen Jepang dan Won Korea Selatan. Adapun mata uang Rupee India (INR) dan Ringgit Malaysia (MYR) menjadi mata uang yang mengalami pelemahan terbesar dalam sepekan terakhir.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami penurunan didukung oleh katalis eksternal dimana imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan mengalami penurunan.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup turun pada level 2,42% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,448% di jelang tutupnya perdagangan pasar keuangan Amerika pada hari Senin dalam rangka perayaan *President Day*. Penurunan imbal hasil US Treasury salah satunya didorong oleh aksi beli oleh investor di tengah kekhawatiran terhadap perkembangan politik di negara Perancis jelang pelaksanaan pemilihan umum di bulan Mei. Penurunan imbal hasil juga terjadi pada surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing-masing di level 0,304% dan 1,212%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun dari faktor internal, lancarnya pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) yang secara serentak dilaksanakan pada pertengahan pekan kemarin akan menjadi katalis positif bagi pasar keuangan di dalam negeri, termasuk di pasar surat utang.

Adapun secara teknikal, pergerakan harga Surat Utang Negara yang bergerak pada area konsolidasi kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mendatar (*sideways*) dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mendatar, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi beli secara bertahap di saat harga Surat Utang Negara mengalami penurunan dan melakukan jual di saat harga surat utang mengalami kenaikan dengan pilihan pada seri FR0066, FR0032, FR0048, FR0069, FR0036, ORI013, FR0071, FR0073, FR0058 dan FR0068.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp14,52 triliun.

Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A (MAPI01ACN2) senilai Rp370 miliar yang jatuh tempo pada hari ini, Senin tanggal 20 Februari 2017 dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C (ASDF01CCN1) senilai Rp2,25 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 21 Februari 2017. Adapun pada hari Rabu, tanggal 24 Februari 2017 akan jatuh tempo Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 24022017 senilai Rp2,00 triliun dan pada hari Kamis, tanggal 25 Februari 2017 akan jatuh tempo Obligasi Pemerintah seri VR0024 senilai Rp9,90 triliun. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, keempat seri surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

•Peringkat PT Indomobil Finance Indonesia dipertahankan pada peringkat "idA".

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. PT Pemeringkat Efek Indonesia juga mempertahankan peringkat "idA" terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2015 dengan jumlah maksimum penerbitan senilai Rp3 triliun. Perseroan juga berencana untuk menerbitkan obligasi dengan jumlah penerbitan maksimum senilai Rp410 miliar sebagai bagian dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV. Peringkat saat ini mencerminkan sinergi bisnis yang kuat dengan PT Indomobil Sukses International Tbk, profil manajemen aset - liabilitas yang kuat serta portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset yang di bawah rata - rata serta tingkat profitabilitas yang moderat. Peringkat tersebut dapat dinaikkan apabila perseroan mampu memperbaiki posisi bisnis secara substansial dan konsisten serta di saat yang sama perseroan mampu meningkatkan kualitas aset dan tingkat profitabilitas. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila keberadaan perseroan di bisnis pembiayaan mengalami penurunan atau kualitas aset dan indikator permodalan mengalami pelemahan yang signifikan. Peringkat tersebut juga termasuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 seri A senilai Rp592 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2017, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2014 Seri B senilai Rp231 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2017 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 seri C senilai Rp208 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017. Perseroan berencana untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo menggunakan dana dari pendapatan piutang senilai Rp430 miliar per bulan serta fasilitas kredit perbankan yang belum digunakan senilai Rp2,5 triliun di akhir Desember 2016.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Indomobil Wahana Trada dari peringkat "idBB+" ke peringkat "idBB".

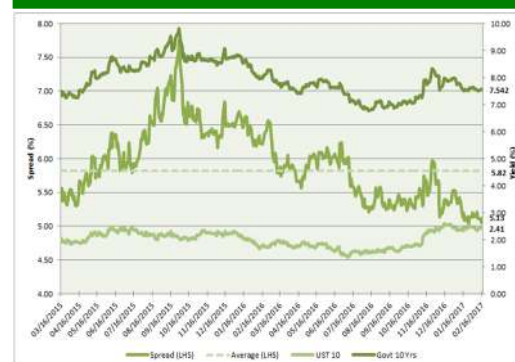
Penurunan peringkat tersebut didorong oleh semakin turunnya pangsa pasar perseroan yang tercermin pada penurunan kinerja keuangan yang signifikan. Pefindo juga melihat bahwa perseroan memiliki keterbatasan ruang untuk menghadapi perang harga jual kendaraan dikarenakan tingkat profitabilitas perseroan yang terbatas semakin menambah tekanan terhadap kinerja bisnis. Prospek dari perseroan adalah stabil. Pada saat yang sama Pefindo juga menurunkan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh perseroan, yaitu Obligasi I Tahun 2012 yang akan jatuh tempo pada 19 Juni 2017. Perseroan berencana untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo senilai Rp181 miliar tersebut menggunakan dana kas internal. Pada 30 September 2016, perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp446,3 miliar.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.410	2.448	↓ -0.037	-0.01%
UK	1.203	1.258	↓ -0.055	-0.04%
Germany	0.301	0.347	↓ -0.046	-0.13%
Japan	0.087	0.092	↓ -0.005	-0.05%
Singapore	2.244	2.245	↓ -0.001	0.00%
Thailand	2.665	2.678	↓ -0.013	-0.00%
India	6.859	6.844	↑ 0.015	0.00%
Indonesia (USD)	3.887	3.946	↓ -0.059	-0.01%
Indonesia	7.510	7.519	↓ -0.009	-0.00%
Malaysia	4.062	4.098	↓ -0.036	-0.00%
China	3.375	3.381	↓ -0.006	-0.00%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Feb-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.16	100.19	100.17	↑	1.40	4.953%	5.041%	↓	(8.81)	0.157	0.153
FR28	10.000	15-Jul-17	0.41	101.89	101.90	↓	(1.50)	5.243%	5.206%	↑	3.65	0.409	0.398
FR66	5.250	15-May-18	1.24	98.71	98.67	↑	4.00	6.340%	6.374%	↓	(3.43)	1.202	1.165
FR32	15.000	15-Jul-18	1.41	111.43	111.31	↑	12.20	6.375%	6.460%	↓	(8.51)	1.313	1.272
FR38	11.600	15-Aug-18	1.49	107.29	107.26	↑	2.20	6.410%	6.425%	↓	(1.49)	1.417	1.373
FR48	9.000	15-Sep-18	1.58	103.66	103.68	↓	(1.60)	6.504%	6.493%	↑	1.06	1.449	1.404
FR69	7.875	15-Apr-19	2.16	101.95	101.93	↑	2.60	6.878%	6.891%	↓	(1.30)	1.977	1.911
FR36	11.500	15-Sep-19	2.58	110.50	110.49	↑	0.80	6.965%	6.968%	↓	(0.32)	2.216	2.142
FR31	11.000	15-Nov-20	3.74	112.36	112.38	↓	(2.00)	7.166%	7.160%	↑	0.57	3.127	3.019
FR34	12.800	15-Jun-21	4.32	120.34	120.33	↑	1.00	7.232%	7.234%	↓	(0.24)	3.477	3.356
FR53	8.250	15-Jul-21	4.41	103.84	103.83	↑	0.70	7.215%	7.217%	↓	(0.18)	3.772	3.641
FR61	7.000	15-May-22	5.24	99.27	99.29	↓	(1.30)	7.165%	7.162%	↑	0.30	4.395	4.243
FR35	12.900	15-Jun-22	5.32	124.06	124.08	↓	(2.20)	7.351%	7.347%	↑	0.44	4.089	3.944
FR43	10.250	15-Jul-22	5.41	112.55	112.56	↓	(1.60)	7.390%	7.387%	↑	0.34	4.323	4.169
FR63	5.625	15-May-23	6.24	91.01	90.93	↑	8.20	7.449%	7.467%	↓	(1.76)	5.215	5.028
FR46	9.500	15-Jul-23	6.41	110.02	109.78	↑	23.50	7.501%	7.545%	↓	(4.42)	4.984	4.804
FR39	11.750	15-Aug-23	6.49	121.35	121.36	↓	(1.20)	7.532%	7.530%	↑	0.21	4.897	4.719
FR70	8.375	15-Mar-24	7.07	104.53	104.43	↑	9.60	7.535%	7.552%	↓	(1.73)	5.335	5.142
FR44	10.000	15-Sep-24	7.58	113.47	113.45	↑	1.50	7.624%	7.627%	↓	(0.24)	5.424	5.225
FR40	11.000	15-Sep-25	8.58	120.71	120.71	↑	0.00	7.659%	7.659%	↑	-	5.809	5.595
FR56	8.375	15-Sep-26	9.58	105.66	105.63	↑	2.80	7.534%	7.538%	↓	(0.40)	6.630	6.389
FR37	12.000	15-Sep-26	9.58	128.94	128.72	↑	22.40	7.674%	7.702%	↓	(2.82)	6.150	5.922
FR59	7.000	15-May-27	10.24	96.39	96.33	↑	6.60	7.509%	7.519%	↓	(0.96)	7.285	7.021
FR42	10.250	15-Jul-27	10.41	117.57	117.51	↑	6.10	7.757%	7.765%	↓	(0.78)	6.893	6.636
FR47	10.000	15-Feb-28	10.99	115.76	115.85	↓	(8.90)	7.836%	7.825%	↑	1.11	7.211	6.939
FR64	6.125	15-May-28	11.24	86.99	86.94	↑	4.90	7.889%	7.897%	↓	(0.73)	7.900	7.600
FR71	9.000	15-Mar-29	12.07	107.91	107.89	↑	2.10	7.966%	7.969%	↓	(0.26)	7.511	7.224
FR52	10.500	15-Aug-30	13.49	120.25	120.23	↑	1.30	8.017%	8.019%	↓	(0.14)	8.031	7.722
FR73	8.750	15-May-31	14.24	106.72	106.62	↑	10.00	7.951%	7.962%	↓	(1.13)	8.424	8.102
FR54	9.500	15-Jul-31	14.41	112.19	112.24	↓	(5.00)	8.053%	8.048%	↑	0.55	8.425	8.099
FR58	8.250	15-Jun-32	15.32	101.77	101.64	↑	12.60	8.045%	8.059%	↓	(1.43)	8.900	8.556
FR74	7.500	15-Aug-32	15.49	97.02	96.92	↑	10.00	7.836%	7.847%	↓	(1.15)	9.311	8.960
FR65	6.625	15-May-33	16.24	87.04	87.06	↓	(2.60)	8.069%	8.066%	↑	0.32	9.534	9.164
FR68	8.375	15-Mar-34	17.07	102.60	102.56	↑	4.70	8.090%	8.095%	↓	(0.50)	9.155	8.799
FR72	8.250	15-May-36	19.24	101.43	101.46	↓	(2.50)	8.100%	8.097%	↑	0.26	9.819	9.437
FR45	9.750	15-May-37	20.24	114.95	114.95	↑	0.50	8.219%	8.219%	↓	(0.05)	9.659	9.277
FR50	10.500	15-Jul-38	21.41	121.84	121.81	↑	3.70	8.300%	8.303%	↓	(0.32)	9.852	9.459
FR57	9.500	15-May-41	24.24	111.98	111.58	↑	40.40	8.338%	8.374%	↓	(3.58)	10.315	9.902
FR62	6.375	15-Apr-42	25.16	79.26	79.11	↑	14.90	8.360%	8.378%	↓	(1.72)	11.116	10.670
FR67	8.750	15-Feb-44	26.99	103.76	103.72	↑	3.70	8.396%	8.399%	↓	(0.34)	10.988	10.545

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jan'17	14-Feb-17	16-Feb-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	493,82	538,49	526,45
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	53,31	25,25	37,25
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	53,31	25,25	37,25
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.264,02	1.270,08	1.270,13
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,84	88,82	88,87
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	241,25	242,98	243,01
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	685,51	686,50	686,49
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	118,91	121,44	122,24
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	86,95	87,14	87,16
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,69	57,71	57,70
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,78	106,92	106,90
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.811,14	1.833,82	1.833,82
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	19,698	0,992	(0,005)

IDR -USD



Dollar INDEX



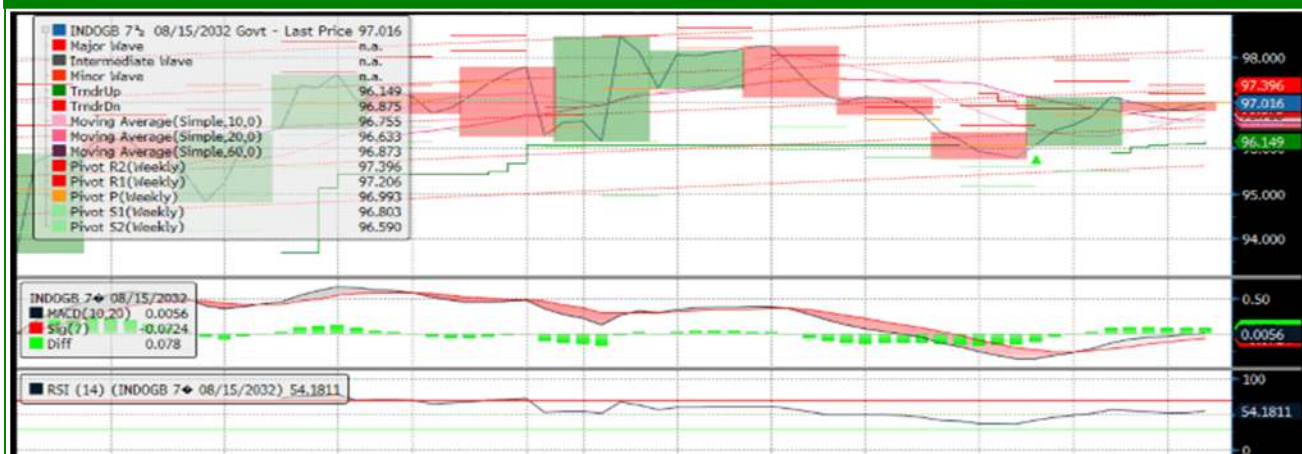
FR0061



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.